PERTUMBUHAN LABA DINILAI BERDASARKAN *NET INTEREST MARGIN* (NIM) DAN *NON PERFORMING LOAN* (NPL)

(Survey Pada Perusahaan Jasa Sektor Keuangan Sub Sektor Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)

Oleh:
Amelia Rizka Maulidya
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

ABSTRACT

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan jasa sektor keuangan subsektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Fenomena yang terjadi pada perusahaan jasa yakni bank adalah terjadinya penurunan pertumbuhan laba selama beberapa tahun, tetapi tidak diikuti dengan penurunan *Net Interest Margin* (NIM) dan peningkatan *Non Performing Loans* (NPL). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji secara empiris besarnya Pertumbuhan Laba dinilai berdasarkan *Net Interest Margin* (NIM) dan *Non Performing Loans* (NPL) secara parsial.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 65 laporan keuangan tahunan dari 13 perusahaan jasa subsektor bank dari tahun 2010-2015. Penarikkan sampel menggunakan teknik sampel jenuh atau *sensus*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa, (1) terdapat nilai yang signifikan dan positif antara variabel Pertumbuhan Laba dinilai berdasarkan *Net Interest Margin* sebesar 12,4%,(2) terdapat nilai yang signifikan dan negatif antara variabel Pertumbuhan Laba dinilai berdasarkan *Non Performing Loans* sebesar *12,6 %.*

Kata kunci: Pertumbuhan Laba, *Net Interest Margin*, dan *Non Performing Loans*

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan laba perusahaan yang baik mencerminkan bahwa kondisi kinerja perusahaan juga baik, jika kondisi ekonomi baik pada umumnya pertumbuhan perusahaan baik (Dewi Utari, Ari dan Darsono, 2014:67)**.** Oleh karena laba merupakan ukuran kinerja dari suatu perusahaan, maka semakin tinggi laba yang dicapai perusahaan, mengindikasikan semakin baik kinerja perusahaan dengan demikian para investor tertarik untuk menanamkan modalnya (Dewi Utari, Ari dan Darsono 2014:67).

Pertumbuhan laba dipengaruhi oleh perubahan komponen-komponen dalam laporan keuangan misalnya perubahan penjualan, perubahan harga pokok penjualan, perubahan beban operasi, perubahan beban bunga dan perubahan pajak penghasilan I Nyoman Kusuma (2012:249). Namun begitu pertumbuhan laba juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor luar seperti adanya peningkatan harga akibat inflasi, nilai tukar rupiah, kondisi ekonomi, kondisi politik suatu Negara dan adanya kebebasan manajerial yang memungkinkan manajer memilih metode akuntansi dan membuat estimasi yang dapat meningkatkan laba (I Nyoman Kusuma, 2012:249).

Pertumbuhan laba bertujuan mengukur kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekomoninya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya (Kasmir, 2010:116). Pertumbuhan laba tentunya akan berpengaruh terhadap keputusan investasi para investor yang akan menanamkan modalnya dan kreditur yang akan memberikan pinjaman ke dalam perusahaan yang mengukur keberhasilan perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba tersebut (Widhi, 2011).

Pertumbuhan laba merupakan salah satu elemen penting dalam penilaian kinerja keuangan bank. Bank harus senantiasa menjaga labanya untuk menjaga kontinuitas usahanya. Dalam upaya untuk memperoleh pendapatan dan menghasilkan laba. Bank melakukan berbagai jenis usaha salah satunya dengan menyalurkan kredit kepada masyarakat. Namun pada kenyataan kredit yang menjadi tumpuan kegiatan usaha memiliki tingkat risiko kegagalan nasabah/debitur dalam membayar kembali pinjamannya pada saat kredit jatuh tempo (NPL). Selain itu Suku bunga yang di terlalu tinggi juga akan mempengaruhi *Net interest Margin* (Pratiwi, 2012).

Net Interest Margin (NIM) merupakan rasio yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih (Iswi, 2010:54). *Net Interest Margin* (NIM) digunakan sebagai proksi dari Rasio Pasar, perbandingan antara pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata aktiva produktifnya (Widyanata, 2012:56).

Non Performing Loan merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar kemampuan bank untuk menjaga risiko kegagalan pemberian kredit. Rasio ini mencerminkan risiko kredit yang ada pada bank, semakin kecil *Non Performing Loan* menunjukan semakin kecil pula risiko kredit yang dimiliki oleh bank (Setyono, 2014).

Rasio *non performing loan* (NPL) yaitu rasio yang mencerminkan risiko kredit, Semakin tinggi tingkat NPL menunjukkan bahwa bank tidak profesional dalam pengelolaan kreditnya sehingga bank mengalami kredit macet yang akhirnya akan berdampak pada kerugian bank (Rahim Agustiningrum, 2012:889).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Seberapa besar Pertumbuhan Laba Dinilai Berdasarkan *Net Interest Margin*.
2. Seberapa besar Pertumbuhan Laba Dinilai Berdasarkan *Non Performing Loan*.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi mengenai Nilai Pertumbuhan Laba berdasarkan *Net Interest Margin* (NIM) dan *Non Performing Loan* (NPL) pada Perusahaan Jasa Sektor Keuangan Sub Sektor Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, guna diolah untuk dianalisis lebih lanjut.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian di senafaskan dalam perumusan. Sesungguhnya hal ini merupakan gambaran operasionalisasi penelitian tiap-tiap submasalah beserta acuan-acuannya (Elvinaro Ardianto, 2012:18)

Berdasarkan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris Pertumbuhan Laba yang Dinilai Berdasarkan *Net Interest Margin* (NIM)
2. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris Pertumbuhan Laba yang Dinilai Berdasarkan *Non Performing Loan* (NPL)

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian merupakan penajaman spesifikasi sumbangan penelitian terhadap nilai manfaat praktis, juga sumbangan ilmiahnya bagi perkembangan ilmu terutama bagi pengembangan ilmu (Elvinaro Ardianto, 2012:18).

1.4.1 Kegunaan Praktis

a. Bagi Perusahaan
   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang berguna bagi perusahaan dalam mendapat informasi mengenai pertumbuhan laba.
b. Bagi Emiten
   Penelitian ini dapat memberikan pertimbangan dalam menilai manajemen laba, sehingga dapat membantu pengambilan keputusan.

1.4.2 Kegunaan Akademis

a. Bagi Pengembangan Ilmu
   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta informasi terbaru bagi pengembangan ilmu manajemen keuangan khususnya mengenai Pertumbuhan Laba. Dinilai Berdasarkan *Net Interest Margin* dan *Non Performing Loan*.

b. Bagi Penulis Selanjutnya
   Sebagai bahan masukan dan referensi untuk penelitian selanjutnya agar dapat diteliti kembali sesuai perkembangan ilmu pengetahuan.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibandingkan tahun lalu (Harahap, 2008:141). Pertumbuhan laba perusahaan yang baik mencerminkan bahwa kondisi kinerja perusahaan juga baik, jika kondisi ekonomi baik pada umumnya pertumbuhan perusahaan baik (Dewi Utari, Ari dan Darsono 2014:67). Oleh karena laba merupakan ukuran kinerja dari suatu perusahaan, maka semakin tinggi laba yang dicapai perusahaan, mengindikasikan semakin baik kinerja perusahaan dengan

demikian para investor tertarik untuk menanamkan modalnya (Dewi Utari, Ari dan Darsono, 2014:67).

Rumus Pertumbuhan Laba yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\mathrm{y} = \frac{\mathrm{yt} - yt^{1}}{yt^{1}} \times 100\%$$

Keterangan :

y = Pertumbuhan Laba

yt = Laba setelah pajak periode berjalan

yt^{1} = Laba setelah pajak periode sebelumnya

2.1.2 *Net Interest Margin* (NIM)

Net Interest Margin (NIM) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih (Frianto Pandia, 2012:71).

Net Interest Margin (NIM) merupakan rasio yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih (Iswi, 2010:54).

Rumus *Net Interest Margin* (NIM) yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\mathrm{NIM} = \frac{Interest\ Income - \ Interest\ Expenses}{Average\ Interest\ Earning\ Assets} \times 100\%$$

2.1.3 *Non Performing Loan* (NPL)

Non Performing Loan adalah salah satu pengukuran dari rasio risiko usaha bank yang menunjukan besarnya risiko kredit bermasalah yang ada pada suatu bank. Kredit bermasalah diakibatkan oleh ketidak lancaran dapat menurunkan kinerja bank dan menyebabkan bank tidak efisien (Herman Darmawi, 2011:16).

Pemberian suatu fasilitas kredit mengandung suatu resiko kemacetan. Akibatnya kredit tidak dapat ditagih sehingga menimbulkan kerugian yang harus ditanggung oleh suatu bank (Kasmir, 2012:148).

Rumus *Non Performing Loan* (NPL) Menurut Herman Darmawi (2011:16) yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\mathrm{NPL} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Pertumbuhan Laba dinilai berdasarkan *Net Interest Margin* (NIM)

Frianto Fandia (2012:72) menyatakan bahwa: “Semakin besar rasio ini maka meningkatkan pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank sehingga memungkinkan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil”.

Teori diatas didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartika & Prastiwi (2012), Aini (2012), Savitri (2012) yang menyimpulkan bahwa *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan menurut Aini (2013) dan Dhian (2011) yang menyatakan bahwa *Net Interest Margin* (NIM) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba bank.

2.2.2 Pertumbuhan Laba dinilai berdasarkan *Non Performing Loan* (NPL)

Ismail, 2013:127) menyatakan bahwa: “Semakin kecil *Non Performing Loan* menunjukan semakin kecil pula risiko kredit yang dimiliki oleh bank, dampaknya kredit bermasalah adalah penurunan pada laba bank).

Teori diatas didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Mukhlis (2012), Doloksaribu dan Sutrisna (2013), Fathoni & Sasongko (2012) menyatakan *Non Performing Loan* mempunyai pengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Namun bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Dwi Mulyani (2007) dan Putri (2010) yang menyatakan bahwa *Non Performing Loan* tidak mempunyai pengaruh positif (negative) terhadap pertumbuhan laba.

2.3 Hipotesis

Berdasarkan kajian teori, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran di atas maka dapat disusun hipotesis sebagai beikut :

H1 : Pertumbuhan Laba Dinilai Berdasarkan *Net Interest Margin.*

H2 : Pertumbuhan Laba Dinilai Berdasarkan *Non Performing Loan.*

III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2009: 35).

3.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian mengenai Pertumbuhan Laba dinilai Berdasarkan *Net Interest Margin* (NIM) dan *Non Performing Loan* (NPL).

3.3 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data sekunder. Data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya yaitu dengan mengadakan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan obyek penelitian atau dapat dilakukan dengan menggunakan data dari Biro Pusat Statistik (BPS) (Danang Sunyoto, 2013:21).

3.4 Populasi, Sampel dan Tempat serta Waktu Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2011:80).

Berdasarkan pada pengertian diatas, yang menjadi populasi sasarannya adalah 150 laporan keuangan tahunan dari 30 Perusahaan Jasa Sektor Keuangan Sub Sektor Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2011 hingga tahun 2015.

3.4.2 Sampel

Teknik penarikan sample yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan *purposive sampling*. Sugiyono (2011:85) mendefinisikan bahwa: "*Purposive Sampling* adalah teknik penentuan data sampel dengan pertimbangan tertentu".

Sampel yang diambil penulis dalam penelitian ini adalah 65 laporan keuangan tahunan yang terdiri atas 13 Perusahaan Jasa Sektor Keuangan Sub Sektor Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2011 hingga tahun 2015.

3.4.3 Tempat dan Waktu Penelitian

1) Tempat Penelitian

   Untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, maka penulis mengadakan penelitian di Kantor Perwakilan BEI Bandung yang beralamat di Jl. PH.H. Mustofa No. 33 Bandung Telepon: (022) 20524208 Fax: (022) 20524208 Email: pipm.bandung@idx-pipm.net. Dan data didapat juga melalui website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

2) Waktu Penelitian

   Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 6 bulan yang dimulai pada bulan Februari sampai dengan bulan Juli 2015.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian secara langsung (*Field Research*)
   Yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di perusahaan yang menjadi objek penelitian. Data yang diperoleh merupakan data sekunder yang diperoleh dengan cara dokumentasi dan wawacara langsung dengan narasumber.
   a. Observasi (*Observation*)
      Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari dan mengadakan pengamatan secara langsung ke dalam perusahaan untuk mendapatkan bukti-bukti yang dapat mendukung dan melengkapi hasil penelitian.
   b. Dokumentasi (*Filling*),
      Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki instansi terkait, yaitu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam hal ini penulis juga menggunakan media internet sebagai penelusuran informasi mengenai teori maupun data-data penelitian yang dilakukan.
   c. Wawancara (*Interview*)
      Wawancara yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab yang berhubungan masalah yang akan diteliti dengan pihak-pihak yang terkait.
2. Studi pustaka (*Library Research*)
   Penelitian kepustakaan dilakukan sebagai usaha guna memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data penelitian yang diperoleh. Data tersebut dapat diperoleh dari literatur, catatan kuliah serta tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian.

3.6 Metode Pengujian Data

1) Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Misbahudin dan Iqbal Hasan (2013:5) mendefinisikan analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut: “Uji statistik linier berganda digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan dua variable melalui koefisien regresinya”

2) Analisis Korelasi

Analisis korelasi parsial ini digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara korelasi kedua variabel (independen dan dependen) dan ukuran yang dipakai untuk menentukan derajat atau kekuatan hubungan korelasi tersebut.

3) Analisis Koefisiensi Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh yang ditimbulkan masing-masing variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y).

3.6.1 Metode Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

a) Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik T).

Dalam pengujian hipotesis ini menggunakan uji satu pihak (*one tail test*) dilihat dari bunyi hipotesis statistik yaitu Hipotesis nol (H_0) : β = 0 dan Hipotesis alternative (H_a) : β ≠ 0.

H_0 :β = 0 : *Net Interest Margin* (NIM) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba

H_a : β ≠ 0 : *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba

H_0 : β = 0 : *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba

H_a : β ≠ 0 : *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba).

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Hasil Analisis Deskriptif

Perkembangan *Net Interest Margin* (NIM), *Non Performing Loan* (NPL) dan Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Jasa Sektor Keuangan Sub Sektor Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.

1) Hasil Analisis Deskriptif Variabel *Net Interest Margin* (NIM)

Gambar 4.1 menjelaskan tentang perkembangan *Net Interest Margin* (NIM) dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015. Penurunan pada tahun 2011 dan 2012 yang disebabkan oleh besarnya beban bunga atau biaya dana yang harus dibayar oleh pihak bank atas penggunaan uang yang sumbernya dari pihak lain (nasabah), sehingga menurunkan pendapatan bunga bersih atas aktiva produktif yang digunakannya yang pada akhirnya *Net Interest Margin* (NIM) juga mengalami penurunan. Kemudian pada tahun 2013, 2014 dan 2015 *Net Interest Margin* (NIM) mengalami peningkatan hal ini disebabkan oleh meningkatnya pendapatan bunga bersih, karena pendapatan bunga lebih besar dari beban bunga atau biaya dana yang dikeluarkan atas aktiva produktif yang digunakannya.

2) Hasil Analisis Deskriptif Variabel *Non Performing Loan* (NPL)

Gambar 4.2 menjelaskan tentang perkembangan *Non Performing Loan* (NPL) dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015. Penurunan pada tahun 2012 dan 2013, hal ini dapat terjadi karena nasabah yang mengajukan kredit dapat mengembalikan pinjaman tersebut sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati, sehingga *Non Performing Loan* (NPL) mengalami penurunan. Kemudian pada tahun 2014 dan 2015 *Non Performing Loan* (NPL) mengalami peningkatan hal ini dikarenakan besarnya kredit bermasalah pada kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet atas total kredit yang telah disalurkannya.

3) Hasil Analisis Deskriptif Variabel Pertumbuhan Laba

Gambar 4.3 menjelaskan tentang perkembangan Pertumbuhan Laba dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015. Pertumbuhan Laba mengalami penurunan dari tahun 2011 dan 2012, hal ini disebabkan karena meningkatnya beban operasional bank sehingga bank banyak mengeluarkan biaya dibandingkan menerima hasil dari operasional sedangkan tahun 2013-2015

pertumbuhan laba mengalami peningkatan yang disebabkan meningkatnya pendapatan bunga bersih yang diterima perusahaan.

4.1.2 Analisis Verifikatif

4.1.2.1 Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa model regresi memiliki nilai residual yang berdistribusi normal jika nilai signifikansi pengujian Kolmogorov Smirnov tersebut berniali 0.682 yang mana hasil tersebut lebih besar dari 0,05. Berdasarkan konsep tersebut dapat diketahui bahwa distribusi data bersifat normal apabila nilai Asymp.Sig bernilai diatas 0.05.

2) Uji Multikolinieritas

Berdasarkan tabel 4.8*output SPSS* di atas, terlihat nilai *tolerance* yang diperoleh untuk kedua variabel bebas adalah sebesar 0.971> 0,10 dengan nilai *VIF* sebesar 1.029< 10. Hasil tersebut menunjukan bahwa variabel bebas dalam model regresi terbebas dari masalah multikolinearitas, maka model telah memenuhi salah satu syarat untuk dilakukan pengujian regresi.

3) Uji Heteroskedastisitas

Pada Gambar 4.5 terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedasitas pada model regresi, sehingga model regresi layak untuk digunakan.

4) Uji Autokorelasi

Berdasarkan tabel 4.9 diatas diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1.787Karena nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau -2 <1.787< +2, maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi. Berdasarkan seluruh hasil pengujian yang telah dilakukan di atas, maka disimpulkan data dalam penelitian ini tidak diperoleh pelanggaran terhadap asumsi regresi.

4.1.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasar tabel 4.12 dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana Pertumbuhan Laba dinilai berdasarkan NIM dan NPL Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = -1.916 + 6.438\ X_1 - 9.363 X_2$$

Pertumbuhan Laba tidak dipengaruhi oleh kedua variabel bebasnya yaitu *Net Interest Margin* dan *Non Performing Loan* atau kedua variabel bebas maka besarnya rata-rata Pertumbuhan Laba diramalkan bernilai -1.916. Untuk setiap pertambahan nilai *Net Interest Margin* sebesar 6.438 maka akan menyebabkan meningkatnya nilai Pertumbuhan labanya diramalkan sebesar 6.438. Hal tersebut berarti bahwa *Net Interest Margin* memiliki hubungan

yang searah dengan Pertumbuhan Laba. Untuk setiap pertambahan nilai *Non Performing Loans* sebesar -9.363 maka akan menyebabkan meningkatnya Pertumbuhan Laba sebesar -9.363. hal tersebut berarti bahwa *Non Performing Loans* memiliki hubungan yang searah terhadap Pertumbuhan Laba.

4.1.2.3 Analisis Korelasi

1) Analisis Korelasi Parsial

a) Hubungan Antara *Net Interest Margin* (NIM) dengan Pertumbuhan Laba

Berdasarkan tabel 4.14 hasil output dari pengolahan data diatas, diperoleh nilai koefisien korelasi untuk *Net Interest Margin* (NIM) dengan pertumbuhan laba sebesar 0.347 yang mana hasil tersebut masuk dalam skor interval antara 0.21- 0.40. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang lemah antara *Net Interest Margin* (NIM) dengan Pertumbuhan Laba. Hasil perhitungan yang positif antara dua variabel diatas menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *Net Interest Margin* (NIM) dengan Pertumbuhan Laba.

b) Hubungan Antara *Non Performing Loan* (NPL) dengan Pertumbuhan Laba

Berdasarkan tabel 4.13 hasil *output* dari pengolahan data diatas, diperoleh nilai koefisien korelasi untuk *Non Performing Loan*(NPL) dengan pertumbuhan laba sebesar -0,350 yang mana hasil tersebut masuk dalam skor interval antara 0,21–0,40. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang lemah antara *Non Performing Loan* (NPL) dengan pertumbuhan laba. Hasil perhitungan yang negatif antara dua variabel diatas menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara *Non Performing Loan* (NPL) dengan pertumbuhan laba.

4.1.2.4 Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilakukan perhitungan sebagai berikut:

Pengaruh Parsial Pertumbuhan laba dinilai berdasarkan NIM = 0,325 x 0,381 = 0,1238 atau 12,4%**.** Artinya variabel NIM secara parsial mempunyai nilai pada pertumbuhan laba sebesar 12,4% dan sisanya sebesar 87,6% dipengaruh oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengaruh Parsial Pertumbuhan Laba dinilai berdasarkan NPL = (-0,328) x (-0,383) = 0,1256 atau 12,6%**.** Artinya variabel NPL secara parsial mempunyai nilai pada pertumbuhan laba sebesar 12,6% dan sisanya sebesar 87,4% dipengaruh oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.1.2.5 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Berdasarkan tabel 4.16 di atas, dapat diketahui nilai t_{hitung} untuk variabel *Net Interest Margin* (NIM) sebesar 2.915. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada tabel distribusi t. Dengan α=0,05, df=n-k-1=65-2-1=62, diperoleh nilai t_{tabel} sebesar ± 1,6698. Diketahui bahwa t_{hitung} untuk X_1 sebesar 2.915> nilai t_{tabel}1,6698, maka H_0 ditolak artinya variabel *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan tabel 4.17 di atas, dapat diketahui nilai t_{hitung} untuk variabel *Non Performing Loans* (NPL) sebesar -2.940. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada tabel distribusi t. Dengan α=0,05, df=n-k-1=65-2-1=62, diperoleh nilai t_{tabel} sebesar ± 1.6698. Diketahui bahwa t_{hitung} untuk X_2 sebesar -2.940> nilai t_{tabel} -1.6698, maka H0 ditolak artinya variabel *Non Performing Loans* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pertumbuhan Laba dinilai berdasarkan *Net Interest Margin* (NIM)

Hasil pengujian hipotesisyaitu t_{hitung}lebih besar dari $t_{tabel,}$ maka H0 ditolak yang artinya pertumbuhan laba dinilai berdasarkan*net interest margin*. Hasil pengujian koefisien korelasi masuk dalam interval lemah dan bersifat positif. Artinya jika *net interest margin* meningkat maka perusahaan akan mengalami kenaikan kemampuan dalam meningkatkan pertumbuhan laba dikarenakan keuntungan yang didapat perusahaan akan mengalami peningkatan.

Faktor utama yang mempengaruhi besar kecilnya pertumbuhan laba adalah laba setelah pajak setiap tahunnya, Pertumbuhan laba menunjukkan persentase kenaikan laba yang dapat dihasilkan perusahaan dalam bentuk laba bersih (Nurhadi, 2011:141). *Net Interest Margin* harus cukup besar untuk meng-*cover* kerugian-kerugian pinjaman, kerugian sekuritas dan pajak untuk dijadikan profit dan meningkatkan pendapatan (Veithzal, 2013:481).Jadi meningkatnya *Net Interest Margin* (NIM) mempengaruhi perolehan laba perusahaan.

Jadi besarnya pertumbuhan laba dapat dinilai oleh *net interest margin*, ketika perusahaan mengalami kenaikan tingkat pendapatan maka perusahaan tersebut akan mengalami kenaikan tingkat pertumbuhan laba juga, hal ini menjawab fenomena yang telah dikemukakan sebelumnya seperti yang terjadi pada Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk pertumbuhan laba beberapa tahun mengalami penurunan, padahal *Net Interest Margin* yang di dapat lebih besar dari tahun sebelumnya. Menjawab fenomena dilihat dari hasil koefisien determinasi bahwa pertumbuhan laba dinilai oleh *net interest margin* yaitu sebesar 12,4% dan gap sebesar 87.6 %. Artinya *net interest margin* bernilai pada pertumbuhan laba hanya sedikit dibanding dengan gap yang ada, maka faktor lain yang lebih besar pengaruhnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Ika (2011) menyimpulkan bahwa meningkatnya pendapatan bunga dapat memberikan kontribusi laba terhadap bank. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin besar perubahan *Net Interest Margin* (NIM) suatu bank, maka semakin besar pula laba bank tersebut, yang berarti kinerja keuangan tersebut semakin meningkat. Hal ini didukung berdasarkan Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kartika & Prastiwi (2012) yang menyimpulkan bahwa *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

4.2.2 Pertumbuhan Laba dinilai berdasarkan *Non Performing Loan* (NPL)

Hasil pengujian hipotesisyaitu t_{hitung}lebih besar dari $t_{tabel,}$ maka H0 ditolak yang artinya pertumbuhan laba dinilai berdasarkan *non performing loans*. Hasil pengujian koefisien korelasi masuk dalam interval lemah dan bersifat negatif. Yang artinyabahwa *non performing loans* menurun maka perusahaan akan mengalami kenaikan kemampuan dalam meningkatkan pertumbuhan laba dikarenakan resiko perusahaan terjadi kredit bermasalahnya menjadi menurun dan laba yang didapat perusahaan akan mengalami peningkatan.

Jadi besarnya *Non Performing Loans* (NPL) mempengaruhi perolehan laba bersih perusahaan. Hasil prediksi untuk tahun berikutnya setelah tahun penelitian ini menunjukan *Non Performing Loans* (NPL) mengalami penurunan akan tetapi pertumbuhan laba mengalami kenaikan, hal ini menjawab fenomena yang telah dikemukakan sebelumnya seperti yang terjadi pada perusahaan Bank Mandiri (Persero), Tbk. dan Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. Pertumbuhan laba beberapa tahun mengalami penurunan padahal *Non Performing Loans* (NPL) sudah turun. Hal ini bisa terjadi yang dilihat dari hasil koefisien determinasi bahwa pertumbuhan laba dinilai oleh *non performing loans* yaitu sebesar 12,6% dan gap sebesar 87.4 %. Artinya *non performing loans* bernilai pada pertumbuhan laba hanya sedikit dibanding dengan gap yang ada, maka faktor lain yang lebih besar pengaruhnya.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan Mukhlis (2012), Semakin kecil *Non Performing Loan* menunjukan Apabila nilai NPL suatu bank tinggi maka akan memperbesar biaya, baik biaya pencadangan aset produktif maupun biaya lainnya, sehingga memungkinkan potensi kerugian bagi bank tersebut (Mukhlis, 2012).

Hal tersebut sejalan dengan penelittian yang dilakukan Doloksaribu dan Sutrisna (2013),Fathoni & Sasongko (2012) menyatakan *Non Performing Loan* mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan laba.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan Laba dinilai secara positif dan signifikan berdasarkan *Net Interest Margin* (NIM) pada perusahaan Jasa sector Keuangan Sub Sektor Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 dengan besarnya pengaruh yang masuk kategori lemah. Hal ini menunjukkan ketika *Net Interest Margin* (NIM) perusahaan meningkat, maka Pertumbuhan Laba perusahaan akan meningkat pula. Artinya jika *net interest margin* meningkat maka perusahaan akan mengalami kenaikan kemampuan dalam meningkatkan pertumbuhan laba dikarenakan keuntungan yang didapat perusahaan akan mengalami peningkatan.
2. Pertumbuhan Laba dinilai secara negative dan signifikan berdasarkan *Non Performing Loans* (NPL) pada perusahaan Jasa Sektor Keuangan Sub Sektor Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015 dengan besarnya pengaruh masuk kategori lemah. Hal ini berarti apabila Pertumbuhan Laba perusahaan meningkat maka *Non Performing Loans* (NPL) perusahaan menurun, begitu pula sebaliknya. Artinya bahwa *non performing loans* menurun maka perusahaan akan mengalami kenaikan kemampuan dalam meningkatkan pertumbuhan laba dikarenakan resiko perusahaan terjadi kredit bermasalahnya menjadi menurun dan laba yang didapat perusahaan akan mengalami peningkatan.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Operasional

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan masukan kepada investor dan emiten sebagai berikut :

1. Bagi Emiten

1.1 Agar Pertumbuhan Laba dapat meningkat maka perusahaan perlu melakukan upaya-upaya untuk memaksimalkan laba setiap tahunnya. Seperti menambah volume pendapatan perusahaan, melakukan kredit pada masyarakat, atau pembiayaan dan mendapat bunga dari para peminjam. Sehingga perusahaan akan memiliki dana yang cukup serta laba yang meningkat dan kemungkinan bank dalam kondisi bermasalah pun semakin kecil.

1.2 Agar *Net Interest Margin* dapat meningkat maka perusahaan harus memberikan kinerja baik yang seperti perusahaan mengurangi biaya beban dengan mengalihkan pada asset perusahaan agar pajak yang ditanggung tidak terlalu besar dan laba yang diperoleh akan lebih besar, dengan demikian akan meningkatkan pendapatan perusahaan yang otomatis akan meningkatkan juga laba perusahaan.

1.3 Agar *Non Performing Loans* dapat menurun maka perusahaan harus memperketat pengawasan melihat kondisi asset dan kekayaan yang di miliki oleh nasabah tersebut sebelum memberikan pinjaman pada nasabah ,karena alasan tertinggi NPL bisa tinggi yakni pada kredit yang tidak lancer pengembaliannya.

2. Bagi Investor

Bagi calon investor sebelum menanamkan modalnya sebaiknya mempelajari profil perusahaan terkait perkembangan perusahaan termasuk didalamnya informasi *Net Interest Margin* (NIM) meningkat atau pendapatan perusahaan, *Non Performing Loan* (NPL) atau mengenai pemberian kredit lancer tidaknya, dan pertumbuhan laba perusahaan. Karena hal ini berkaitan langsung dengan keuntungan yang akan diperoleh investor tersebut.

5.2.2 Saran Akademis

1. Bagi Pengembangan Ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, sebagai sumber informasi dan sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan disiplin ilmu akuntansi keuangan, serta kontribusi dalam pengembangan penelitian khususnya mengenai Pertumbuhan Laba yang dinilai Berdasarkan *Net Interest Margin* dan *Non Performing Loans*.

2. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan agar para peneliti selanjutnya yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai Pertumbuhan Laba, dapat meneliti variabel-variabel lainnya yang dapat mempengaruhi Pertumbuhan Laba selain *Net Interest Margin* dan *Non Performing Loans* contohnya seperti, LDR, BOPO, CAR, dll. Selain itu penulis juga menyarankan untuk menambah hasil penelitian, menambah objek yang diteliti, juga menambah periode penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Adi setiawan, R. 2012. *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba*. Jurnal Aplikasi Manajemen Vol. 10 No. 3.

Agnes Yuliani dan Herlina Lusmeida, 2013. *Analisis Pengaruh Rasio Camel terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2007-2011).* DeReMa Jurnal Manajemen Vol. 8 No. 2, September.

Anisah Lubis, 2013. *Pengaruh tingkat kesehatan bank terhadap Pertumbuhan Laba pada BPR di indonesia.* Jurnal Ekonomi dan Keuangan Vol. 1, No.4, Februari 2013.

Danang Sunyoto, 2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Daniel Imanuel Setiawan, 2016. *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Bank, tingkat Inflasi dan BI Rate terhadap Pertumbuhan Laba (Studi pada Bank Swasta Devisa yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013).* Journal of Accounting and Business Studies Vol. 1, No. 1, September 2016. ISSN : 2540-8275.

Dewi, Farida Shinta. Arifati, Rina. Andini, Rita. Maret 2016. *Analysis of Effectof CAR, ROA, LDR, Company Size, NPL, And GCG to Bank Profitability (Case Study on Banking Companies Listed in BEI Period 2010-2013).* Journal Of Accounting, Vol.2 No.2.

Dewi Utari, Ari Purwanti dan Darsono Prawironegoro. 2014. *Manajemen Keuangan* Edisi Revisi. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Elvinaro Ardianto. 2012. *Metodologi Penelitian untuk public relations kualitatif dan kuantitatif*. Simbiosa Rekatama Media.

Fathoni, Muhammad Isnaini. Sasongko, Noer. Setyawan, Anton Agus. Juni 2012. *Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sektor Perbankan.* Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya. Vol. 13, No. 1.

Frianto Pandia. 2012. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Gujarati, Damodar, 2003, *Ekonometri Dasar*. Terjemahan: Sumarno Zain, Jakarta: Erlangga.

Gujarati dan Porter, 2012. *Dasar – Dasar Ekonometrika*. Jakarta : Salemba Empat.

Hamidu, Novia P. 2013. *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perbankan di BEI*. Jurnal Emba. Vol.1 No.3.

Hana Tamara Putri, 2016. *Analisis Pengaruh Keuangan RBBR terhadap Pertumbuhan Laba Bank (Studi Kasus PT. Bank Central Asia, Tbk)*. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi Vol. 16 No. 1 tahun 2016.

Hapsari, N. (2008). *Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Mendatang Pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*.

Herman Darmawi. 2011. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Herman Darmawi. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Husein Umar. 2011. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis Edisi Kedua.* Jakarta: Rajawali Pers

Irham Fahmi. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta

Ismail. 2013. *Manajemen Perbankan*: Dari Teori Menuju Aplikasi. Jakarta: Kencana.

Iswi Haryani, SH., MH, 2010. *Restrukturasi dan Penghapusan Kredit Macet*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.

Iswi Haryani dan R. Serfianto.D.P. 2010. *Untung dengan Kartu Kredit, Kartu ATM-Debit &Uang Elektronik.* Visi Media.

Kasmir, 2010. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Kasmir, 2012. *Dasar – dasar Perbankan – Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Miftah Agustin Safariah , 2015. *Pengaruh Risk Profile, Earnings, dan Capital terhadap Pertumbuhan Laba perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).* Skripsi. Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.

Nurhadi, 2011. *Pendekatan Dalam Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Robin, 2013. *Pengaruh CAR, NPL, BOPO, LDR, BRANCHES dan BI Rate terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Bank Umum dengan Aset>Rp. 50 Triliun di Indonesia.* Journal of Accounting and Management Research ISSN : 1097-6487 Vol. 8 No. 1, Juni.

Sapariyah, R.A (2012). *Pengaruh Rasio Capital, Assets, Earning dan liquidity Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perbankan di Indonesia* (Studi Empiris Pada Perbankan di Indonesia). Penelitian STIE AUB Surakarta(dipublikasikan).

Singgih Santoso, 2012. *Analisis SPSS pada Statistik Parametrik*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.

Sopyan Syafri Harahap. 2008. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RD*. Bandung. Alfabeta.

Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung. Alfabeta.

Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung. Alfabeta.

Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung. Alfabeta.

Sugiyono, 2014. *"Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D"*. Bandung. Alfabeta, CV.

Umi Narimawati, 2010. *Penulisan Karya Ilmiah :Panduan Awal Menyusun Skripsi dan Tugas Akhir Aplikasi pada Fakultas Ekonomi* UNIKOM. Bekasi: Genesis. Vol. 5 No. 6 Agustus – September 2006.

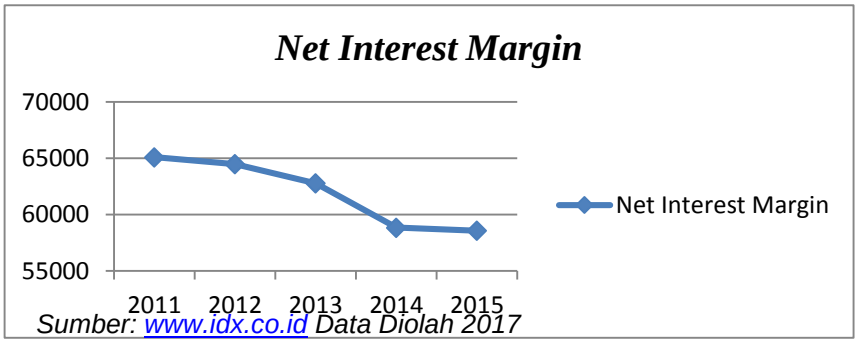
Umi Narimawati, 2010. *Analisis Multifariat Untuk Penelitian Ekonomi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Umi Narimawati. 2010. *Analisis Korelasi dan Regresi, Untuk Penelitian Ekonomi*. Yogyakarta: Andy Ofset.

Veithzal Rivai, dkk. 2013. *Commercial Bank Management*: *Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

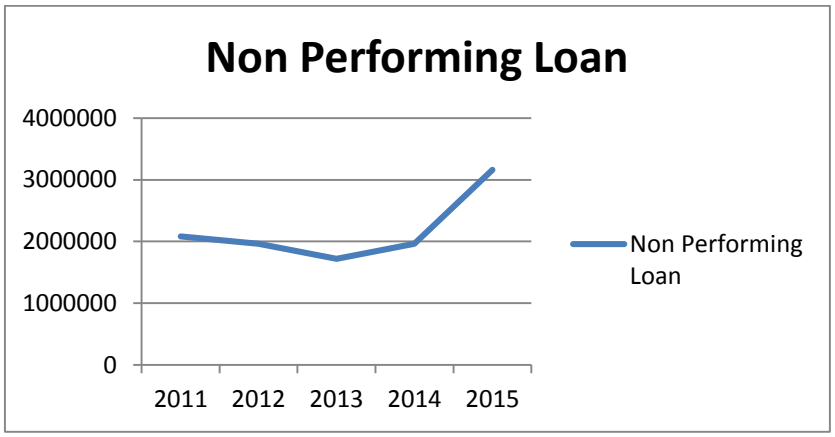
Wahyuni. 2012. *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Pada Bank Swasta Devisa Di Indonesia Periode 2006-2010).* Skripsi. Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar.

LAMPIRAN



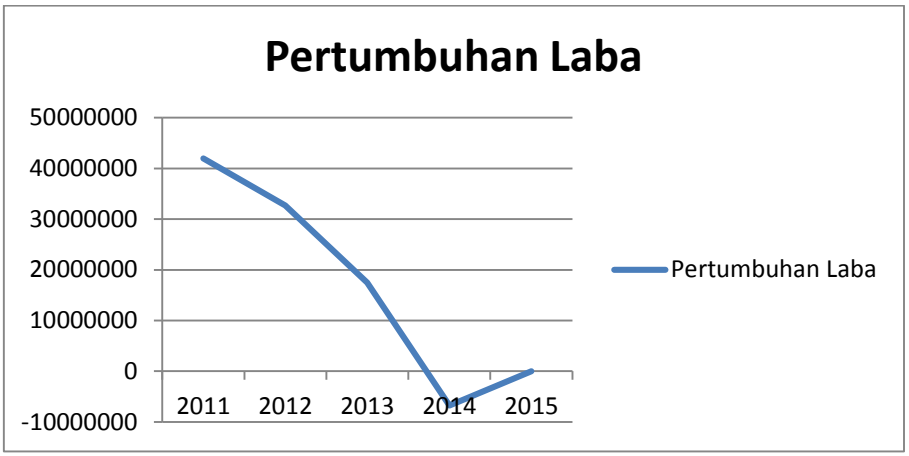
Sumber: www.idx.co.id Data Diolah 2017

Gambar 4.1
Grafik Perkembangan Rata-Rata *Net Interest Margin* (NIM) pada Perusahaan Jasa Sektor Keuangan yang terdaftar di BEI periode 2011-2015



Sumber: wwwidx.co.id Data Diolah 2017

Gambar 4.2
Grafik Perkembangan Rata-Rata *Non Performing Loan* (NPL) pada Perusahaan Jasa Sektor Keuangan yang terdaftar di BEI periode 2011-2015



Sumber: www.idx.co,id Data Diolah 2016

Gambar 4.3
Grafik Perkembangan Rata-Rata Pertumbuhan laba pada Perusahaan Jasa Sektor keuangan yang terdaftar di BEI Periode 2011-2015

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	33.74849052
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.089
	Negative	-.069
Kolmogorov-Smirnov Z		.718
Asymp. Sig. (2-tailed)		.682

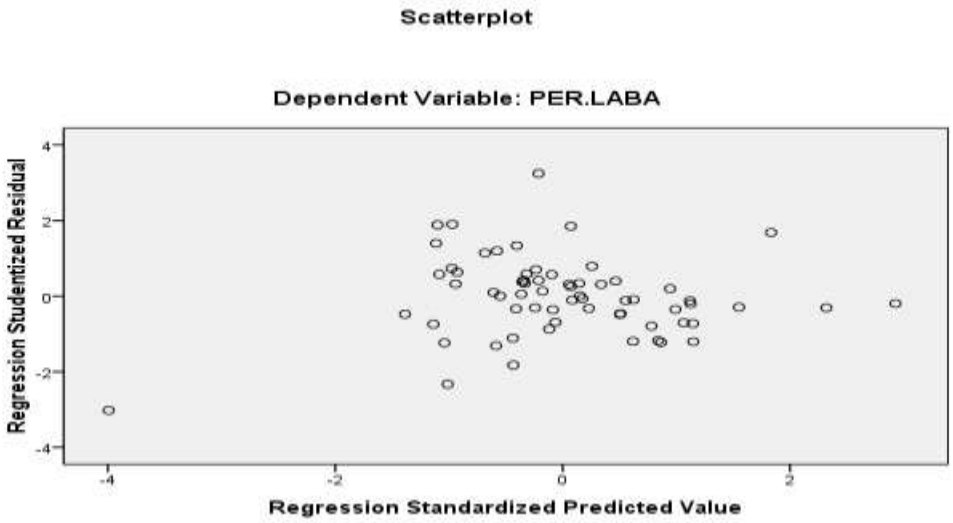
a. Test distribution is Normal.

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
NIM	.971	1.029
NPL	.971	1.029

a. Dependent Variable: PER.LABA



Gambar 4.5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.9
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.500[a]	.250	.225	34.28850	1.787

a. Predictors: (Constant), NPL, NIM

b. Dependent Variable: PER.LABA

Tabel 4.10
Persamaan Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.916	16.515		-.116	.908
	NIM	6.438	2.209	.325	2.915	.005
	NPL	-9.363	3.184	-.328	-2.940	.005

a. Dependent Variable: PER.LABA

Tabel 4.12
Hasil Analisis Korelasi Parsial

Correlations				
Control Variables			X1	Y
X2	X1	Correlation	1.000	.347
		Significance (2-tailed)	.	.005
		Df	0	62
	Y	Correlation	.347	1.000
		Significance (2-tailed)	.005	.
		Df	62	0

Correlations				
Control Variables			X2	Y
X1	X2	Correlation	1.000	-.350
		Significance (2-tailed)	.	.005
		Df	0	62
	Y	Correlation	-.350	1.000
		Significance (2-tailed)	.005	.
		Df	62	0

Tabel 4.9
Koefisien Determinasi Parsial

Coefficients[a]

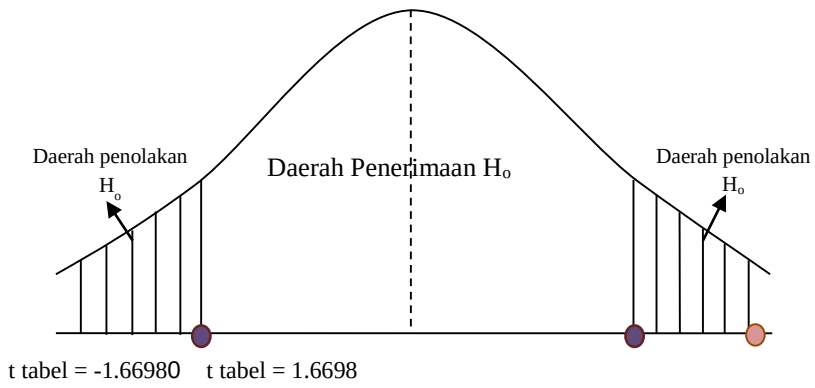
Model	Standardized Coefficients	Correlations	
	Beta	Zero-order	Partial Coefficient of Determination
1 (Constant)			
NIM	.325	.381	12.4%
NPL	-.328	-.383	12.6%
Total Effect			25%

a. Dependent Variable: PER.LABA

Tabel 4.16
Koefisien Uji Hipotesis *Net Interest Margin* (NIM)
Terhadap Pertumbuhan Laba
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.916	16.515		-.116	.908
	NIM	6.438	2.209	.325	2.915	.005
	NPL	-9.363	3.184	-.328	-2.940	.005

a. Dependent Variable: PER.LABA



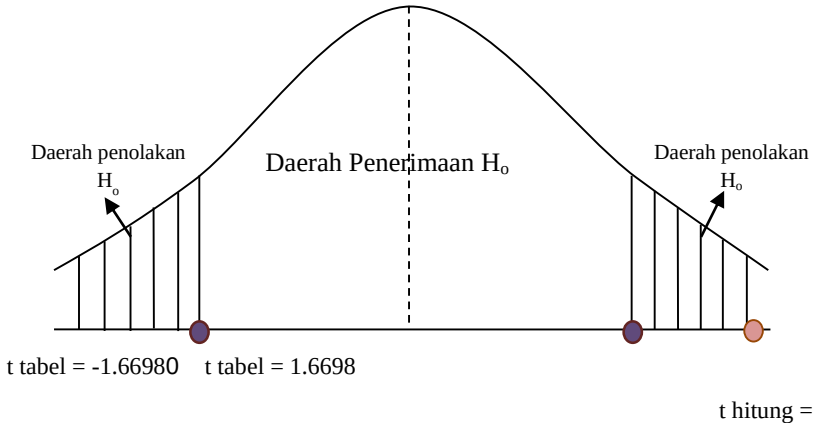
Gambar 4.6
Grafik Uji Hipotesis *Net Interest Margin* terhadap Pertumbuhan Laba

Tabel 4.17
Koefisien Uji Hipotesis *Non Performing Loans* (NPL)
Terhadap Pertumbuhan Laba

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.916	16.515		-.116	.908
	NIM	6.438	2.209	.325	2.915	.005
	NPL	-9.363	3.184	-.328	-2.940	.005

a. Dependent Variable: PER.LABA



Gambar 4.7
Grafik Uji Hipotesis *Non Performing Loans* terhadap pertumbuhan laba